



LAYANAN INFORMASI KARIER BERBASIS HYPERMEDIA

Citra Reski Ramadani¹, Arman Bin Anuar², Ainul Fahmi³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: arman@umpalopo.ac.id

Received June 30, 2023;
Revised October 18, 2023;
Accepted November 02, 2023;
Published November 25, 2023

The Bikotetik Journal is a Guidance and Counseling journal published by the Department of Guidance and Counseling, Faculty of Education, State University of Surabaya in collaboration with the Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan kariEr serta pengaruh layanan informasi kariEr berbasis *hypermedia* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IIS di SMA e menggunakan pendekatan kuantitatif pre eksperimen One Group Pretest Posttest design. Siswa kelas XI IIS sebanyak 32 siswa dipilih sebagai sampel menggunakan teknik sampling kuota. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, interview serta angket, adapun analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan perbedaan nilai, nilai mean pada pretes sebesar 101,03 dan postes mengalami peningkatan 113,06. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi karier berbasis *hypermedia* terhadap perecanaan karier siswa serta bisa digunakan sebagai alternatif media layanan informasi karier.

Kata Kunci: Layanan Informasi Karier, Hypermedia, Perencanaan Karier.

Abstract

This study aims to determine the description of career planning and the effect of hypermedia-based career information services on the career planning of XI IIS class students at SMA e using a quantitative pre-experimental approach with a one-group pre-test and post-test design. In the XI IIS class, as many as 32 students were selected as samples using the quota sampling technique. Research data were collected through observation, interviews, and questionnaires, while data analysis used descriptive data analysis. The results of the research data analysis showed a difference in value; the mean value in the pretest was 101.03 and the posttest increased to 113.06. Based on the results of hypothesis testing using the T test with a sig value of $0.000 < 0.05$, which shows that there is an effect of hypermedia-based career information services on student career planning and can be used as an alternative medium for career information service.

Keywords: Career Information Service, Hypermedia, Career Planning

How to Cite:

Ramadani, C.R., Anuar, A.B., Fahmi, A. (2023). Layanan Informasi Karier Berbasis Hypermedia. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(2): pp 155-161

PENDAHULUAN

Era 4.0 dimana perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi semakin pesat yang membuat pendidikan di Indonesia juga dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada. Pendidikan sangat berperan penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara juga berperan serta dalam membentuk manusia menjadi pribadi yang lebih baik lagi (Aulya et al., 2021). Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Lestari, 2018) melalui pendidikan formal dan dibutuhkan sebuah usaha, usaha yang dimaksud disini yaitu proses pengembangan diri yang dilakukan di sekolah.

Sekolah sebagai tempat seseorang untuk mengembangkan diri serta potensi yang ia miliki melalui proses belajar setiap harinya. Tetapi tidak semua siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki, kebanyakan siswa masih bingung bagaimana cara mereka dalam mengembangkan potensi, pilihan pengambilan keputusan dan seringkali mengalami kesulitan dengan sejumlah alternatif mana yang harus dipilihnya terutama dalam merencanakan karier dimasa depan (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Dikarenakan hal tersebut merupakan bagian terpenting di kehidupan seseorang, untuk itu ketepatan dalam memilih dan menentukan keputusan karier menjadi salah satu tujuan dalam hidup (Manik, 2022).

Siswa di sekolah menengah atas (SMA) telah memasuki usia remaja serta memiliki salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi yaitu merencanakan karier (Wardani & Trisnani, 2019). Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam hal merencanakan karier, salah satu kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan karier yaitu kurangnya pemahaman tentang diri serta kemampuannya (Aryani & Rais, 2018) dan juga informasi mengenai karier. Beberapa faktor lain juga mempengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal (personal) yaitu emosi, kemampuan melakukan sebuah tugas, harapan kedua orang tua, minat, pemahaman tentang karier, motivasi dari dalam diri serta motivasi berprestasi sedangkan faktor eksternal berupa kualitas pendidikan, pola asuh otoriter orang tua, kesesuaian, bimbingan konseling karier, lingkungan kampus, biaya pendidikan, status akreditasi dan kurikulum (Fadilla & Abdullah, 2019). Beberapa masalah karier yang sering didapatkan pada siswa yaitu belum memahami tentang pendidikan lanjutan setelah lulus, jurusan yang mereka pilih bukan pilihan diri sendiri, tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, merasa bingung dengan pilihan pekerjaan apakah cocok atau tidak dengan keterampilan serta kemampuannya dan tidak yakin setelah lulus mereka menemukan pekerjaan yang sesuai dengan harapannya (Saputri et al., 2018). Masalah dibidang karier juga dialami siswa SMK Pariwisata Triatmajaya Singaraja sebanyak 40% permasalahan tersebut merupakan masalah tertinggi di sekolah tersebut berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik (Yaniasti & Setiawan, 2021).

Permasalahan di atas juga dialami oleh siswa di SMA Negeri 6 Palopo, kebanyakan siswa sulit merencanakan kariernya karena tidak memiliki informasi tentang karier yang didapatkan melalui proses wawancara dan proses penyebaran angket pada saat pretes. Sebagian siswa masih belum memiliki cita-cita, tidak mengetahui minat dan bakatnya serta bingung dalam merencanakan karier setelah tamat apakah ia ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ataupun memilih untuk bekerja, siswa juga belum mendapatkan layanan informasi karier yang mereka butuhkan. Melihat permasalahan tersebut bimbingan dan konseling (BK) hadir dengan berbagai layanan untuk membantu siswa baik individu maupun kelompok yang bertujuan untuk memandirikan siswa serta membantunya berkembang secara optimal baik pribadi, sosial, belajar serta karier (Sitompul, 2018).

Prayitno menyatakan bahwa layanan BK yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menerima dan memahami berbagai informasi serta dapat membantunya mempertimbangkan keputusan demi kepentingannya yaitu layanan informasi (Ulfiyah, 2020). Layanan informasi harus disampaikan dengan jelas kepada siswa agar mereka dapat memperoleh informasi yang jelas. Pemberian layanan informasi yang paling sering dan masih dilakukan di sekolah hingga saat ini yaitu metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut membuat siswa merasa jenuh dan mengabaikan informasi yang diberikan karena hanya mendengarkan ceramah saja (Putro & Japar, 2021) bahkan ada siswa yang sama sekali tidak memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, guru BK diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan metode dan media konseling yang ada agar memberikan inovasi baru terhadap pelayanan kepada peserta didik yang sesuai dengan situasi serta kondisi permasalahan yang ada sehingga dapat menjalankan proses pemberian layanan dengan baik. Inovasi serta kreativitas guru BK diperlukan dalam pemberian layanan kepada siswa sesuai kebutuhan serta dapat menjadikan siswa lebih mandiri. Pemberian layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi serta media yang ada menjadi salah satu strategi layanan konseling guna mencapai tujuan layanan secara efektif (Kusumawardani et al., 2022).

Bimbingan dan konseling di sekolah melalui layanan informasi karier sangat diperlukan untuk membantu merencanakan karier siswa kedepannya dengan maksud agar memperoleh pemahaman mengenai karier serta bagaimana menentukan karier yang tepat sesuai minat dan bakat siswa. Adanya layanan informasi karier ini diharapkan bisa membantu siswa dalam perencanaan karier kedepan. Karena itu, guru BK diharapkan mampu memberikan layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan informasi karier sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa untuk membantunya dalam mengenal potensi dirinya mengenai minat, bakat serta melakukan perencanaan dan mengambil keputusan karier sesuai dengan cita-citanya dengan memanfaatkan media yang dapat komunikasi serta teknologi yang ada sekarang.

Melalui layanan informasi karier berbasis *hypermedia*, guru BK tidak lagi harus memberikan informasi kepada siswa dengan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan. Guru BK hanya memberikan arahan kepada siswa untuk mengakses informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, jika siswa tidak mengerti terhadap informasi yang disediakan di internet siswa dapat bertanya. Adanya layanan informasi karier berbasis *hypermedia* ini tidak dapat menggantikan peran guru BK dalam pemberian layanan di sekolah, layanan ini hadir menjadi salah satu inovasi guna memudahkan guru BK dalam pemberian layanan BK di sekolah.

Hal tersebut dapat menjadi salah satu upaya yang digunakan untuk memaksimalkan pemberian layanan BK dengan memanfaatkan media menggunakan link internet berupa *hypermedia*. *Hypermedia* dapat menjadi salah satu metode maupun media yang bisa digunakan untuk pemberian layanan informasi karier bagi peserta didik karena media tersebut bisa diakses dimana saja dan kapan saja apabila terkoneksi dengan internet. *Hypermedia* merupakan media informasi yang memuat komponen berupa teks, gambar, suara, video ataupun multimedia (Darmawati & Dalle, 2019; Hanifa et al., 2018) yang dibuat menjadi link dan menjadikannya sebagai file yang saling terhubung dengan hanya mengklik objek ataupun tombol pada salah satu layar. Dengan menyetikkan informasi yang dibutuhkan dan hanya 1 kali klik, kita dapat mencari dan mendapatkan seluruh ini informasi karier yang dibutuhkan oleh siswa.

Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa media konseling berbasis *hypermedia* dapat meningkatkan layanan konseling menjadi interaktif dan menunjukkan bahwa media digital karier dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah (Pamuji, 2020; Solihah, 2023). Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul layanan informasi karier berbasis *hypermedia* guna ingin mengetahui layanan informasi karier berbasis *hypermedia* berpengaruh terhadap perencanaan karier dan dapat memberikan inovasi baru terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di SMA khususnya bidang karier dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran seperti apa perencanaan karier peserta didik khususnya kelas XI IIS di SMA Negeri 6 Palopo.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif pre eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Peneliti melakukan pretest sebelum memberikan treatment (perlakuan) berupa pemberian layanan informasi karier dan setelah itu dilakukan posttest untuk mengetahui hasilnya.

Desain penelitian
One-Group Pretest-Posttest



Desain one group pretest posttest, pretest berupa pernyataan dari kuesioner perencanaan karier (O₁) selanjutnya pemberian layanan informasi karier (X) dan diberikan lagi kuesioner perencanaan karier (O₂) untuk membandingkan nilai dengan keadaan sebelumnya (Sugiyono, 2020).

Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI IIS SMA Negeri 6 Palopo dengan jumlah 96 siswa dari 3 kelas yang berbeda sedangkan sampel dengan jumlah 32 siswa yang dipilih melalui teknik *sampling kuota*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner perencanaan karier menggunakan skala *likert* dengan nilai 5-1 untuk pernyataan *favorable* dan sebaliknya 1-5 untuk pernyataan *unfavorable*. Skala tersebut dibagikan menggunakan *google* formulir kepada siswa, sebelum membagikannya terlebih dahulu melakukan uji validitas dan realibilitas dari 50 pernyataan yang telah dibuat berdasarkan aspek perencanaan karier ke kelompok kecil berjumlah 30 siswa menggunakan SPSS versi 22 dan memperoleh 30 pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,931.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Palopo terhadap 32 siswa kelas XI IIS mengenai gambaran perencanaan karier

Tabel 1
Kategori Pretest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>116	Sangat Tinggi	1	3%
106-116	Tinggi	9	28%
96-106	Sedang	12	38%
86-96	Rendah	8	25%
<86	Sangat rendah	2	6%
Total		32	100%

Azwar mengatakan bahwa sebelum membuat kategorisasi terhadap skor siswa, sebelumnya harus mengetahui nilai mean serta standar deviasi (Ariani et al., 2020) menggunakan SPSS versi 22 dan diperoleh mean sebesar 101.03 dan standar deviasi sebesar 9.904, skor nilai minimum 78 sedangkan skor nilai maksimum 124. Berdasarkan tabel kategori di atas, gambaran perencanaan karier dari 32 siswa yaitu 1 siswa dengan kategori perencanaan karier sangat tinggi (<116), 9 siswa kategori tinggi (106-116), 12 siswa kategori sedang (96-106), 8 siswa kategori rendah (86-96) dan 2 siswa kategori sangat rendah (<86).

Berdasarkan hasil pretest tersebut, peneliti melihat perencanaan karier siswa berdasarkan nilai selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa layanan informasi karier berbasis *hypermedia* berupa layanan klasikal kepada siswa yang sebelumnya telah dibagikan angket pretest untuk mengetahui adanya perubahan nilai setelah diberikan layanan. Setelah diberikan layanan, peneliti kembali membagikan angket berupa angket posttest dengan pernyataan yang sama dengan angket pretest.

Tabel 2
Kategori Posttest

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>116	Sangat Tinggi	11	35%
106-116	Tinggi	18	56%
96-106	Sedang	3	9%
86-96	Rendah	-	
<86	Sangat rendah	-	
Total		32	100%

Tabel di atas menjelaskan tentang perubahan nilai siswa yang telah diberikan layanan informasi karier dengan kategori yang telah berubah, terdapat 11 siswa yang skor perencanaan karier sangat tinggi (>116), 18 siswa kategori tinggi (106-116) dan 3 siswa kategori sedang (96-106). Nilai rata-rata setelah diberikan layanan menunjukkan bahwa siswa memiliki perencanaan karier tinggi, maka terdapat peningkatan nilai setelah diberikan layanan informasi berbasis *hypermedia*.

Tabel 3
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a
--	---------------------------------

	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.084	32	.200*
POSTTEST	.103	32	.200*

Nilai Sig pretest dan posttest sebesar 0,200 yang menunjukkan kedua data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4
Paired Sampel Statistik
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	101.03	32	9.904	1.751
Posttest	113.06	32	7.179	1.269

Perbedaan hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 101,03 dan hasil *posttest* sebesar 113,06.

Tabel 5
Test Statistics
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-12.031	3.906	.690	-13.440	-10.623	-17.424	31	.000

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired samples statistic* dengan spss versi 22.0 untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan layanan informasi karier berbasis *hypermedia*. *Test statistics* di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pemberian layanan informasi karier berbasis *hypermedia* berpengaruh dalam membantu perencanaan karier siswa.

Perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan tergolong kategori sedang, bahkan ada siswa yang termasuk kategori rendah serta sangat rendah. Siswa juga belum mengetahui minat, bakat serta informasi mengenai dunia pekerjaan maupun karier. Perlakuan atau treatment dilakukan di ruang kelas kepada siswa yang terpilih sebagai sampel. Setelah diberikan layanan informasi karier berbasis *hypermedia* di kelas juga di grup *whatsapp*, siswa dapat memahami minat, bakat serta informasi mengenai karier dan terjadi peningkatan nilai pada hasil *posttest*.

Hasil analisis deskriptif mengenai nilai perencanaan karier siswa sebelum diberi layanan siswa memiliki perencanaan karier dengan kategori sangat rendah, rendah dan sedang hanya sedikit siswa yang termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memahami tentang dirinya serta karier yang direncanakannya, sebab sejak seseorang memasuki usia remaja mereka sudah dihadapkan dengan persiapan serta pemilihan untuk dirinya dalam menjalankan suatu pekerjaan ataupun karier. Fondasi awal bagi siswa dalam mencapai kesuksesan karier yaitu memiliki perencanaan karier yang matang, oleh karena itu siswa diharapkan mampu mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung perencanaan kariernya sejak awal dengan baik. Hal tersebut tentunya dimulai dari bagaimana persiapan siswa dalam memahami serta dapat melakukan tugas perkembangan kariernya (Sulusyawati & Juwanto, 2022).

Oleh karena itu siswa perlu mendapat bimbingan juga pendampingan dari guru BK untuk dapat memahami juga menyiapkan segala sesuatu mengenai perencanaan kariernya baik kondisi serta karakter mengenai minat, bakat, cita-cita, kelebihan serta kelemahan yang mereka miliki (Romadhon & Christiana, 2023). Tidak cukup dengan itu saja, siswa juga harus memahami kondisi di lingkungan, seperti kondisi sosial budaya, pasar kerja, syarat, jenis hingga peluang kerja, serta hal lain yang berkaitan dengan dunia pekerjaan. Sehingga siswa dapat membuat keputusan terbaik tentang karier dan mengambil keputusan mengenai rencana karier yang akan dipilihnya.

Layanan BK yang dapat dilakukan untuk memberikan informasi karier yaitu layanan informasi karier. Layanan informasi karier termasuk dalam layanan klasikal yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan

mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi karier dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Rasyadi et al., 2022)

Layanan informasi karier sangat penting juga sangat dibutuhkan oleh siswa untuk membantunya dalam mengenal potensi dirinya mengenai minat, bakat serta melakukan perencanaan dan mengambil keputusan karier sesuai dengan cita-citanya dengan memanfaatkan media yang dapat komunikasi serta teknologi yang ada sekarang. Adanya layanan informasi karier ini diharapkan bisa membantu siswa dalam perencanaan karier kedepan. Karena itu, guru BK diharapkan mampu memberikan layanan informasi karier sesuai dengan kebutuhan siswa.

Melihat kemajuan teknologi yang ada saat ini, siswa dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan. *Hypermedia* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan melalui perangkat komputer ataupun smartphone apabila kita terkoneksi dengan internet. Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja bahkan bisa mengaksesnya secara berulang-ulang, siswa juga dapat memilih cara belajar yang ia sukai. Melalui *hypermedia* siswa bisa menyesuaikan cara belajar baik dengan menggunakan teks, presentasi, audio, audio visual maupun grafis agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh.

Melalui layanan informasi karier berbasis *hypermedia*, guru BK tidak lagi memberikan layanan informasi kepada siswa dengan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan. Guru BK cukup memberikan arahan kepada siswa untuk mengakses informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, jika siswa tidak mengerti terhadap informasi yang disediakan di internet siswa dapat bertanya. Adanya layanan informasi karier berbasis *hypermedia* ini dapat menghemat waktu dalam memberikan layanan kepada siswa, namun tidak dapat menggantikan peran guru BK dalam pemberian layanan di sekolah, layanan ini hadir menjadi salah satu inovasi guna memudahkan guru BK dalam pemberian layanan BK di sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier berbasis *hypermedia* memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karier siswa dan layak digunakan sebagai media layanan BK di sekolah. Diharapkan layanan informasi karier berbasis *hypermedia* dapat digunakan secara terus menerus di sekolah sebagai media BK yang menyajikan layanan pemberian bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada variabel layanan informasi karier berbasis *hypermedia* sebagai media alternatif pemberian layanan informasi karier di sekolah. Guru BK diharapkan mampu menggunakan serta mengembangkan media lainnya dalam melaksanakan layanan BK di sekolah. Kedepannya jika peneliti berikutnya ingin mengkaji tentang pembahasan yang serupa diharapkan agar menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perencanaan karier ataupun variabel lain tentang karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R. D., Syahrman, & Afriyati, V. (2020). Pengaruh Layanan Informasi dengan Media ICT untuk Meningkatkan Pemahaman Arah Pilihan Karier Siswa Kelas X IPS SMAN 4 Kota Bengkulu. *TRIADIK*, 19(1), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/triadik.v19i1.16463>
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi. In *Badan Penerbit UNM* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Aulya, R., Zulyusri, & Rahmawati. (2021). Media Pembelajaran Berbentuk Kartu dengan Metode Permainan UNO pada Materi Protista. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 421–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34743>
- Darmawati, & Dalle, A. (2019). *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital* (A. Syaddad (ed.); 1st ed.). CV. Kaaffah learning center. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 108–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>
- Hanifa, N., Djaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Pengembangan Hypermedia Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Tanjung Raja. *Profit*, 2, 96–105. <https://doi.org/10.36706/jp.v2i2.5539>
- Kusumawardani, N. M. D. N., Yulastini, N. K. S., Rahayu, D. S., & Sari, N. K. K. U. (2022). Pemanfaatan Jenis - Jenis Media Bk Di Sekolah Pada Pembelajaran Daring. *Widyadari*, 23(1), 24–33. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390878>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edulegia*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edurelegia.v2i2.459>
- Manik, T. L. (2022). Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan. *IKA BKI*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v4i2.1451>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pamuji, A. (2020). Pengembangan Multimedia Sebagai Alat Bantu Pada Konseling Berbasis Hypermedia. *Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i1.6955>
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Bebas Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(September), 58–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jbki.v6i2.2376>
- Rasyadi, A. F., Muslihati, & Rahman, D. H. (2022). *Model Layanan Informasi Karir*. 135–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.366>
- Romadhon, S. M. I., & Christiana, E. (2023). Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. *BK Unesa*, 13(1), 1–10.
- Saputri, Y. Y., Purwanti, & Yusuf, A. (2018). Orientasi Karir Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Raya. *JPPK*, 7, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v5n2.p77--90>
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v15i3.13416>
- Solihah, I. (2023). Media DEKA (Digital Eksplorasi Karir) Berbasis Hypermedia Sebagai Tren Karir Era 5.0. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (Semnas Ristek) 2023*, 7(1), 271–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6283>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV. ALFABETA.
- Sulusyawati, H., & Juwanto. (2022). Pengaruh Kualitas Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA. *Bikotetik*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n2.p90-94>
- Ulfiah. (2020). *Psikologi Konseling (Teori dan Implementasi Konseling)* (1st ed.). Kencana.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2019). Efektivitas Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.30653/001.201931.55>
- Yaniasti, N. L., & Setiawan, G. D. (2021). “Cyber Counseling” Sebuah Media Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa Smk Pariwisata Triatmajaya Singaraja. *Ristekdik*, 6(01), 45–57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i1.47-57>